

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan *dependency ratio* terhadap tingkat pengangguran. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan yang dikeluarkan oleh *World Bank* dan Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 1990-2015. Metoda analisis pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda.

Penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang, teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, dan pembuktian hipotesis yang dilakukan melalui data penelitian yang telah terkumpul. Kemudian data diolah dengan metode ilmiah, serta analisis pembahasan dari hasil pengujian data, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dari hasil pengujian regresi linier berganda dengan variabel independen inflasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia dan *dependency ratio* diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar sebesar 0.887892 artinya sekitar 88.78 persen perubahan tingkat pengangguran dipengaruhi oleh variabel-variabel penentu dalam model ini sedangkan sisanya 11.22 persen diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

2. Besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia dapat dilihat dari besarnya koefisien variabel yang bersangkutan. Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran dengan nilai koefisien sebesar -0.003533 yang dapat diartikan bahwa untuk setiap peningkatan 1 persen inflasi, dengan asumsi variabel lain *ceteris paribus* maka akan menurunkan pengangguran sebesar -0.003533 persen. Hasil pengujian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Philips melalui Kurva Philips, yang menyatakan pengangguran memiliki relasi negatif dengan inflasi.

Pertumbuhan ekonomi melalui GDP memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik dengan koefisien sebesar -1.995894. Artinya setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen akan menurunkan pengangguran sebesar 1.995894 persen. Dibandingkan variabel lain, koefisien GDP merupakan yang terbesar yang dihasilkan, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh besar terhadap pengangguran Indonesia, hasil ini juga mendukung hukum okun yang menyatakan bahwa GDP dan pengangguran mempunyai hubungan yang negatif.

Hasil regresi variabel *dependency ratio* juga menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa *dependency ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik dengan koefisien sebesar -0.072474 yang berarti setiap peningkatan variabel *dependency ratio* sebesar satu persen dapat menurunkan pengangguran sebesar 0.072474 persen.

6.2 Saran

Dari pembahasan yang dikemukakan dalam skripsi ini, maka saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu perlu adanya peran pemerintah dan pihak-pihak terkait dalam bidang ekonomi untuk dapat menurunkan tingkat pengangguran dengan pencapaian stabilitas ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi dan inflasi, serta adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat agar mau untuk maju dan memajukan ekonomi dengan peningkatan kualitas modal manusia untuk mendorong pengembangan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki sebagai modal untuk memajukan ekonomi.

